

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang memiliki peran vital dalam mencetak generasi yang religius dan berakhlak mulia. Kontribusinya terhadap agama, bangsa, dan negara terus berkembang seiring perubahan zaman. Pesantren tidak hanya menjadi tempat pembelajaran kitab kuning dan pendidikan moral, tetapi juga telah bertransformasi menjadi institusi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan sosial, teknologi, dan kebutuhan akademik. Perubahan ini tercermin dalam peningkatan kualitas guru, sistem pembelajaran yang semakin terstruktur, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern (Adhim, 2020).

Salah satu elemen penting dalam pendidikan pesantren adalah pembelajaran ilmu fikih melalui kitab kuning, seperti *Matan Abu Syuja'*. Kitab ini menjadi fondasi dasar dalam memahami fikih mazhab Syafi'i. Namun demikian, kompleksitas bahasa Arab klasik yang digunakan dalam kitab-kitab kuning sering menjadi kendala bagi para santri dalam memahami isi dan makna kandungan kitab. Hal ini menyebabkan banyak santri, meskipun telah lama menimba ilmu di pesantren, belum mampu membaca atau memahami kitab kuning secara utuh (Saragih dkk., 2020).

Untuk mengatasi kendala tersebut, berbagai metode pembelajaran telah dikembangkan. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah metode *Al-Miftah lil-'Ulum*. Metode ini merupakan rangkuman praktis dari kitab-kitab nahwu klasik seperti *Jurumiyah*, *Imrithi*, dan *Alfiyah*, yang bertujuan untuk memudahkan santri dalam menguasai kaidah nahwu dan sharaf secara aplikatif. Keunggulan metode ini terletak pada kesederhanaannya dalam menjelaskan kaidah tata bahasa Arab tanpa menghilangkan orisinalitas istilah klasik (Ubaidillah & Rif'an, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas metode *Al-Miftah lil-'Ulum* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Misalnya, penelitian di Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar membuktikan bahwa metode ini berhasil meningkatkan kualitas pemahaman santri terhadap teks-teks Arab gundul (Fathullah, 2020). Demikian pula di Pondok Pesantren Zubdatul Asrar Nahdlatul Ulama Parepare, metode ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning secara mandiri (Ubaidillah & Rif'an, 2019).

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang merupakan salah satu pesantren yang mengintegrasikan pembelajaran kitab kuning dengan program tahfiz Al-Qur'an. Di tengah padatnya kegiatan hafalan, pesantren ini tetap memberikan perhatian besar terhadap pemahaman fikih. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efisien dan efektif agar santri tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami kandungan fikih secara mendalam. Metode *Al-Miftah lil-'Ulum* dinilai relevan dalam konteks ini, karena pendekatannya yang sistematis, praktis, dan telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab *Matan Abu Syuja'*.

Metode ini mempermudah santri dalam memahami kaidah nahwu dan sharaf melalui hafalan nadzam serta latihan aplikatif, sehingga mereka dapat membaca teks Arab gundul dengan lebih cepat dan benar. Dengan pendekatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, penerapan metode *Al-Miftah lil-'Ulum* diharapkan dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran kitab kuning, khususnya dalam meningkatkan pemahaman fikih di kalangan santri.

Selain itu, kitab kuning sebagai sumber rujukan utama keilmuan Islam telah diakui secara legal oleh pemerintah Indonesia. Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, Pasal 1 menyebutkan bahwa kitab kuning adalah kitab keislaman berbahasa Arab atau bahasa lain yang menjadi sumber ilmu di pondok pesantren (Panut dkk., 2021). Hal ini semakin mengukuhkan pentingnya pembelajaran kitab kuning dalam sistem pendidikan

pesantren, baik tradisional maupun modern (Sulistianingsih, 2019; Arifin & Setiawan, 2019).

Namun dalam pelaksanaannya, tidak sedikit guru menghadapi kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Kurangnya daya dukung metode berdampak pada rendahnya efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran kitab (Anggraini, 2021). Oleh sebab itu, penerapan metode yang telah teruji secara empiris, seperti *Al-Miftah lil-'Ulum*, perlu diteliti lebih lanjut agar dapat menjadi solusi konkret bagi problematika tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti penerapan metode *Al-Miftah lil-'Ulum* pada pembelajaran kitab *Matan Abu Syuja'* dalam meningkatkan pemahaman fikih santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode tersebut dalam konteks pesantren yang menerapkan sistem habituasi dalam hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian, santri tidak hanya menguasai hafalan, tetapi juga mampu memahami dan mengamalkan ilmu fikih yang bersumber dari kitab klasik secara baik dan benar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran kitab kuning yang efektif dan aplikatif, serta menjadi referensi bagi pesantren lain yang menghadapi tantangan serupa dengan mengambil judul **"Penerapan metode *Al-Miftah Lil-'Ulum* pada kitab *Matan Abu Syuja'* dalam peningkatan pemahaman fikih di PP Hamalatul Qur'an Jogoroto).**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian, peneliti menentukan batasan masalah yaitu tingkat kemampuan membaca kitab *Matan Abu Syuja'* menggunakan metode *Al-Miftah lil-'Ulum*. Adapun materi yang di fokuskan adalah penerapan metode *Al-Miftah lil-'Ulum* dalam mempelajari kitab *Matan Abu Syuja'* pada peningkatan pemahaman ilmu Fikih.

2. Evaluasi Pembelajaran Kitab *Matan Abu Syuja'* pada peningkatan pemahaman pendidikan ilmu Fikih bagi Santri Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang.

C. FOKUS PENELITIAN

Berangkat untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian, peneliti menentukan fokus masalah yaitu tingkat kemampuan membaca kitab *Matan Abu Syuja'* pada peningkatan pemahaman fikih menggunakan metode *Al-Miftah lil-'Ulum* dan metode sorogan. Adapun materi yang di fokuskan adalah penerapan metode *Al-Miftah lil-'Ulum*.

D. RUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalahnya, penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode *Al-Miftah lil-'Ulum* dalam mempelajari kitab *Matan Abu Syuja'* bagi Santri Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Penerapan Metode *Al-Miftah lil-'Ulum* dalam mempelajari Kitab *Matan Abu Syuja'* pada peningkatan pemahaman Fikih bagi Santri?
3. Bagaimana hasil peningkatan pemahaman fikih santri PPHQ Jogoroto Jombang.

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk Mengetahui Penerapan Metode *Al-Miftah lil-'Ulum* dalam mempelajari kitab *Matan Abu Syuja'* bagi Santri Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang.
2. Untuk Mengetahui Apa saja Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode *Al-Miftah lil-'Ulum* dalam mempelajari kitab *Matan Abu Syuja'* bagi Santri Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang.
3. Untuk mengetahui hasil peningkatan pemahaman fikih santri PPHQ Jogoroto Jombang.

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian “Penerapan Metode *Al-Miftah lil-‘Ulum* dalam mempelajari kitab *Matan Abu Syuja’* bagi Santri Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an” diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Penerapan Metode *Al-Miftah lil-‘Ulum* dalam mempelajari kitab *Matan Abu Syuja’* bagi Santri Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an Jogoroto Jombang.
- b. Menjadi tambahan referensi dan data bagi peneliti supaya lebih berkembang dan bermanfaat bagi banyak orang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Yayasan Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk membuat program-program berfokus pada peningkatan kemampuan mempelajari kitab *Matan Abu Syuja’*.
- b. Bagi Pendidik (Ustadz/Ustazdah) Sebagai pemberi dukungan pembinaan dan pengarahan, agar santri terarah secara positif dan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab *Matan Abu Syuja’* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an.
- c. Bagi Prodi PAI STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan karya ilmiah perpustakaan untuk dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang serupa atau guna menambah wawasan pengetahuan pendidikan agama Islam.